BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu kegiatan usaha (bisnis) yang dijalankan oleh suatu perusahaan, tentulah memiliki berbagai tujuan yang ingin dicapai oleh pemilik dan manajemen.

1. Pemilik perusahaan menginginkan keuntungan yang optimal atas usaha yang dijalankannya.
2. Pemilik menginginkan bahwa usaha yang dijalankan nantinya tidak hanya satu periode kegiatan saja.
3. Perusahaan tetap mampu untuk menghasilkan/menyediakan berbagai jenis barang dan jasa untuk kepentingan masyarakat umum.
4. Usaha yang dijalankan akan dapat membuka lapangan kerja bagi masyarakat, baik yang berada dalam lingkungan perusahaan maupun dilingkungan luar perusahaan.

Agar tujuan tersebut bisa dicapai, manajemen perusahaan harus mampu membuat perencanaan yang tepat dan akurat. Kemudian, agar usaha yang dijalankan dapat dipantau perkembangannya, setiap perusahaan harus mampu membuat catatan, pembukuan dan laporan terhadap semua kegiatan usahanya.

Dalam setiap aktifitas sebuah perusahaan tidak dapat dilepaskan dari praktek akuntansi. Akuntansi sering juga disebut sebagai bahasa bisnis atau sebuah proses pengambilan keputusan-keputusan keuangan dalaam perusahaan. Oleh karenanya

akuntansi memainkan peranan penting dalam sebuah perkembangangan maju mundurnya perusahaan. Tujuan akuntansi adalah memberikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengetahui kinerja ekonomi perusahaan dalam bentuk laporan keuangan.

Pada awalnya laporan keuangan bagi perusahaan hanyalah sebagai alat penguji dari pekerjaan bagian pembukuan, namun sesuai dengan kebutuhan perusahaan yang ingin mengetahui keadaan perusahaan akhirnya laporan keuangan digunakan untuk menilai atau menentukan posisi keadaan perusahaan tersebut. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang memberikan gambaran tentang keadaan posisi keuangan atau yang sering juga disebut sebagai bahasa bisnis, yang merupakan bentuk komunikasi antar data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak – pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas tersebut.

Laporan keuangan dipersiapkan atau dibuat dengan maksud untuk memberikan gambaran atau laporan kemajuan secara periodik yang dilakukan pihak manajemen. Jadi sebuah laporan keuangan bersifat historis serta menyeluruh yang diperoleh dari data-data fakta yang telah dicatat, sesuai prinsip- prinsip akuntansi dan pendapat pribadi. Tujuan dari pelaporan keuangan adalah menyediakan informasi yang berguna di dalam pembuatan keputusan investasi dan pemberian pinjaman. Agar dapat digunakan dalam pembuatan keputusan, informasi tersebut haruslah relevan, dapat diandalkan, dan dapat diperbandingkan.

Pembuatan laporan keuangan dibuat sesuai dengan kaidah keuangan yang berlaku agar mampu menunjukan kondisi dan posisi keuangan yang sesungguhnya. Laporan keuangan juga harus dibuat sesuai dengan aturan yang berlaku sehingga mudah dibaca, dipahami dan dimengerti oleh berbagai pihak yang berkepentingan, terutama pihak pemilik usaha dan manajemen. Artinya pula, dengan laporan keuangan, setiap orang dapat memahami kondisi dan posisi keuangan perusahaan saat ini. (Kasmir:2012)

Dalam proses menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh berbagai pihak yang berkepentingan, akuntansi harus melewati beberapa tahapan proses. Proses tersebut dimulai dari mengumpulkan dokumen dasar transaksi, mengklasifikasikan jenis transaksi, menganalisis, meringkasnya dalam catatan, hingga melaporkannya dalam bentuk laporan keuangan yang dibutuhkan. Pada akhir siklus akuntansi, akuntan perusahaan harus membuat laporan keuangan untuk berbagai pihak yang membutuhkan. Sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di indonesia laporan keuangan terdiri atas laporan rugi laba, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan, dan laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif. (Rudianto:2012)

Young Entrepreneur Academy (YEA) Indonesia merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa pendidikan dan dagang yang memiliki tujuan agar dapat menjadi sektor usaha yang dapat menghasilkan penilaian yang bermutu tinggi dan profesional. Dalam melakukan penyusunan laporan keuangan nya, YEA Indonesia menggunakan aplikasi *software* akuntansi yaitu *Accurate*. *Accurate* merupakan suatu sistem akuntansi perusahaan yang dikembangkan untuk

pencatatan dan pengolahan data keuangan pada setiap perusahaan yang dibuat secara terpadu (*integrated software*) dengan prosedur yang sederhana namun terperinci dan akurat, sehingga bisa menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dan melaksanakan kebijakan sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia. Selain itu juga, penyusunan laporan keuangan perusahaan akan sangat bermanfaat dalam mengetahui keadaan dan perkembangan *financial* perusahaan agar dapat mempertahankan keberadaan perusahaan dan mampu meningkatkan pertumbuhan perusahaan di tengah pertumbuhan ekonomi yang semakin pesat dan persaingan usaha yang semakin ketat.

Menurut Ibu Tejaningtiyas Intan P, SE pada Bagian Keuangan di *Young Entrepreneur Academy* Indonesia terdapat hambatan dalam pelaksanaan penyusunan laporan keuangan yaitu dikarenakan penggunaan *software Accurate* baru diupayakan, sehingga dalam proses pengoperasiannya masih banyak terjadi kesalahan dalam penginputan data transaksi yaitu berupa salah memasukan nomor akun atau salah menempatkan posisi akun tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang meneliti prosedur penyusunan laporan keuangan pada CV Menotembo Kongo Bandung yang dilakukan oleh Mislan S Siahaan (2015) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa beberapa tahap sudah sesuai dengan teori namun masih terdapat kekurangan seperti tidak adanya jurnal penyesuaian dan jurnal penutup. Selain itu masih terdapat kendala dalam penyusunan laporan keuangan yaitu masih terjadi kesalahan dalam pencatatan kode jurnal. Hal ini terjadi karena kekurang telitian penyusun laporan keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian yang meneliti prosedur penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi SAKPA pada Instansi Pusat Sumber Daya Air Tanah dan Geologi Lingkungan Bandung yang dilakukan oleh Sri Retna Ramdaniyah (2014) menunjukkan bahwa prosedur penyusunan laporan keuangan sudah sesuai dengan peraturan pemerintah, hanya saja ada beberapa hambatan dalam pelaksanaannya sehingga menghambat proses penyusunan laporan keuangan. Kemudian dokumen-dokumen sumber yang ada dalam penyusunan laporan keuangan pun sudah sesuai dengan peraturan pemerintah, akan tetapi sebaiknya dokumen-dokumen sumber tersebut terlebih dahulu di konfirmasikan ke bagian pengelola laporan keuangan agar tidak terjadi kesalahan-kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian yang meneliti Penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah yang dilakukan oleh Ani Rohaeni (2013), hasil penelitian menunjukan bahwa penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah masih belum sesuai dengan peraturan perundang-undangn. Sumber Daya manusia menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah.

Berdasarkan hasil penelitian yang meneliti Prosedur Penyusunan Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah yang dilakukan oleh Fani Oktaviani (2011) menunjukan bahwa hasil dari penelitiannya yaitu prosedur penyusunan laporan keuangan sudah sesuai dengan peraturan daerah hanya saja ada beberapa hambatan dalam pelaksanaannya. Hal ini dapat berpengaruh pada kontribusi dalam penggabungan laporan keuangan di Pemerintah Kabupaten Bandung.

Berdasarkan atas aspek-aspek diatas, penulis bermaksud untuk meninjau lebih terperinci tentang penyusunan laporan keuangan yang ada pada *Young Entrepreneur Academy* Indonesia. Atas pertimbangan tersebut diatas maka penulis mengambil judul **"Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada *Young Entrepreneur Academy* Indonesia-Bandung."**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka dalam identifikasi masalah ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Kekurang telitian dalam penyusunan laporan keuangan.
2. Masih sering terjadi kesalahan dalam pencatatan.
3. Ketika penginputan data transaksi sering terjadi kesalahan yaitu berupa salah memasukkan nomor akun atau salah menempatkan posisi akun.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, dan mengingat pentingnya penyajian laporan keuangan yang baik dalam suatu perusahaan, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana proses penyusunan laporan keuangan di *Young Entrepreneur Academy* Indonesia?
2. Apa saja hambatan yang di hadapi dalam pelaksanaan proses penyusunan laporan keuangan di *Young Entrepreneur Academy* Indonesia?
3. Bagaimana upaya pemecahan masalah yang terjadi dalam proses penyusunan laporan keuangan di *Young Entrepreneur Academy* Indonesia?

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui informasi proses pelaksanaan penyusunan laporan keuangan pada bagian akuntansi di perusahaan.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui proses penyusunan laporan keuangan di *Young Entrepreneur Academy* Indonesia.
2. Untuk mengetahui dan mempelajari hambatan yang di hadapi dalam pelaksanaan penyusunan laporan keuangan di *Young Entrepreneur Academy* Indonesia.
3. Untuk mengetahui bagaimana upaya pemecahan masalah yang terjadi dalam proses penyusunan laporan keuangan di *Young Entrepreneur Academy* Indonesia.

1.5 Kegunaan penelitian

Penulis berharap kegunaan dari penelitian ini agar dapat memberikan kontribusi bagi berbagai pihak, antara lain :

1.5.1 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai suatu masukan yang dapat dikembangkan berkenaan dengan permasalahan yang dibahas untuk dapat

membantu meningkatkan kinerja perusahaan dalam menjalankan kegiatan perusahaan terutama dibagian keuangan.

1.5.2 Kegunaan Akademis

Hasil penelitian ini dapat di jadikan sebagai penambahan wawasan dan dapat menjadi bahan referensi atau acuan penelitian bagi penulis selanjutnya, khususnya mahasiswa Universitas Komputer Indonesia program studi Akuntansi.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.6.1 Lokasi Penelitian

Dalam melakukan peneliitian ini penulis memilih sebuah lembaga pendidikan informal pencetak *entrepreneur* yaitu *Young Entrepreneur Academy* Indonesia yang berlokasi di Kampus IM Telkom, Gedung R7, Jl.Gerlong Hilir No.47 Bandung 40152 Telp.085100313999 email:info@yea-indonesia.com.

1.6.2 Waktu Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian penulis melaksanakan penelitian dari bulan Maret sampai bulan Agustus 2016.

Tabel 1.1

Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Bulan	Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agusts			
	Kegiatan / minggu ke-	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Memperoleh surat izin Penelitiandari kampus	■																							
2.	Mencari tempat Penelitian.	■																							
3.	Mengajukan surat permohonan penelitian ke instansi.	■																							
4.	Meminta surat pengantar kepada instansi.	■	■																						
5.	Melaksanakan penelitian.			■	■	■	■	■	■																
6.	Pengambilan dan pengumpulan data.									■	■	■													
7.	Menyiapkan penulisan penelitian.									■	■	■	■												
8.	Penyusunan penelitian.											■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
9.	Bimbingan dan revisi penelitian.											■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■			
10.	Penyempurnaan penelitian.																					■	■	■	
11.	Sidang TA																							■	